

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang konsisten dalam jangka waktu menengah dan panjang yang lebih tinggi dari pada deposito dengan volatilitas yang lebih rendah dari pada saham dengan prinsip-prinsip syariah.

**RINCIAN PORTFOLIO**

Instrument Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

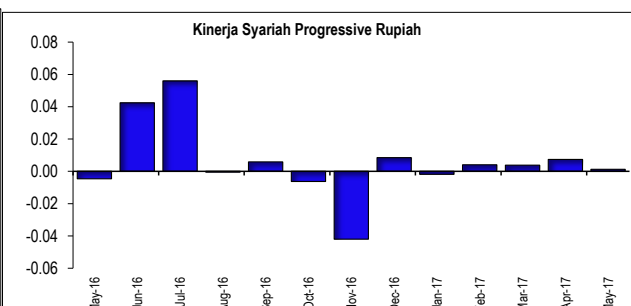
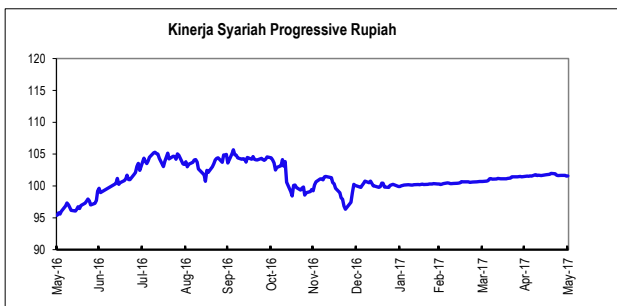
Pasar Uang	2% - 75%
Obligasi	20% - 79%
Saham	5% - 78%

**KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)**

Deposito - Bank Bukopin Syariah  
 Deposito - Bank Maybank Unit Syar  
 Deposito - Bank Mega Syariah  
 Deposito - Muamalat  
 Sukuk - Negara Ritel

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang	58.71%
Obligasi	34.36%
Saham	6.93%

**KINERJA PORTFOLIO**


\*\* Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Syariah Progressive Rupiah	0.13%	1.25%	6.47%	1.47%	62.88%
Tolok Ukur (50% Deposito Syariah + 50% JII)	-0.37%	2.34%	5.20%	2.58%	73.66%

**Komentar Pasar**

Pasar Obligasi Domestik Bertahan Positif Ditengah Bayang-Bayang Sentimen Negatif. Pasar obligasi masih sanggup mencatatkan kinerja positif ditengah minimnya sentimen positif lanjutan. Dari dalam negeri pasar obligasi dibayangi dengan kenaikan inflasi bulan Mei yang berada di level 4,33%yoy (0,39%mom). Level tersebut lebih tinggi dari level bulan April yakni sebesar 4,17%yoy (0,09%mom). Sedangkan dari global, pasar dipengaruhi oleh bayang-bayang perlambatan ekonomi Tiongkok, dan antisipasi rilis data ketenagakerjaan AS, serta volatilitas harga minyak dunia. Selain itu, pasar yang bertahan positif masih didorong oleh sentimen diraihnya predikat investment grade dari lembaga pemeringkat S&P. Hal ini diperkuat oleh kinerja indeks total return pasar obligasi di pekan kelima Mei yang bergerak positif. Indonesia Composite Bond Index (ICBI) menguat +0,26%wow ke level 225,5986. Kinerja INDOBeXC-Total Return menguat sebesar +0,27%wow ke level 222,5986. Penguatan juga dicatatkan oleh INDOBeXC-Total Return sebesar +0,17%wow ke level 235,7915. Secara ytd, ketiga indeks total return mencatatkan penguatan masing-masing: ICBI (+8,11%ytd), INDOBeXC-TR (+8,32%ytd), dan INDOBeXC-TR (+6,55%ytd). Kurva IBPA-IGSYC (IBPA-Indonesia Government Securities Yield Curve) di pekan kelima Mei berpola bullish. Yield obligasi Pemerintah Indonesia 30 tahun sebesar 7,91% diikuti dengan 6,96% untuk Yield Obligasi 10 Tahun. Sedangkan yield obligasi 5 tahun di angka 6,73% dan yield obligasi 1 tahun yang terakhir sebesar 6,30%. Secara bulanan, terjadi penurunan yield obligasi pada tenor 30 dan 10 tahun yang masing-masing turun sebesar 7 bps dan 8 bps, sedangkan yield 5 dan 1 tahun mengalami kenaikan yang masing – masing naik sebesar 4 bps dan 12 bps. Lebih lanjut lagi, Kinerja pasar obligasi syariah turut bergerak positif yang tercermin dari Indonesia Government Sukuk Index (IGSIX) pekan ini yang mencatatkan kenaikan sebesar +0,6110poin (+0,30%) wow ke level 202,8230 dari level 202,2120 pada penutupan akhir pekan lalu. Penguatan IGSIX sejalan dengan pergerakan harga seluruh seri sukuk negara yang kompak menguat dengan rata-rata harga naik sebesar +16,61bps wow. Penguatan rata-rata harga terbesar dicatatkan oleh kelompok seri PBS yakni hingga +22,37bps wow. Kelompok seri IFR mengalami penguatan rata-rata harga sebesar +15,92bps wow. Namun kelompok seri SR mengalami pelemahan rata-rata harga sebesar -7,22bps wow.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 19 Mei 2009	Jumlah dana kelolaan	: IDR 1,028 Miliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 162.8841
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian.

Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.